

Group Link Fixed Income Fund

November 2015



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

| | |
|--------------------------|----------------------|
| Periode 1-tahun terakhir | 2.81% |
| Bulan Tertinggi | 5.82% Jan-15 |
| Bulan Terendah | -5.83% Jun-13 |

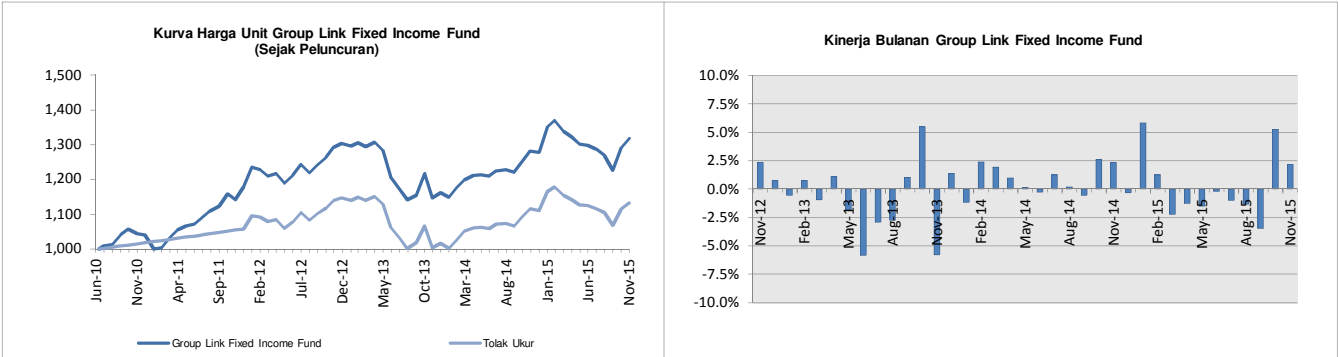
Rincian Portofolio

| | |
|----------------------------|---------------|
| Reksadana Pendapatan Tetap | 95.00% |
| Kas/Deposit | 5.00% |

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Group Link Fixed Income Fund | 2.15% | 3.81% | 1.25% | 2.81% | 1.89% | 3.15% | 31.78% |
| Tolak Ukur* | 1.66% | 2.43% | 0.42% | 1.43% | -0.63% | 1.88% | 13.16% |

*80% HSBC Indonesian Local Bond Index & 20% rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Januari 2012; sebelumnya: Rata-rata deposito 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



INFORMASI LAIN

| | | | |
|--------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|----------------|
| Total Dana (Milyar IDR) | : IDR 67.49 | Metode Valuasi | : Harian |
| Kategori Investasi | : Investor Moderat | Harga per unit | |
| Tanggal Peluncuran | : 12 Juli 2010 | (Per 30 Nov 2015) | : IDR 1,317.79 |
| Mata Uang | : Indonesia Rupiah | | |
| Dikelola oleh | : PT. Asuransi Allianz Life Indonesia | | |

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat deflasi di bulan November 2015 pada level bulanan 0.21% (dibandingkan konsensus +0.17%, -0.08% di bulan Oktober 2015) yang dikarenakan oleh penurunan harga bahan makanan. Secara tahunan, inflasi pada level 4.89% (dibandingkan konsensus 4.85%, 6.25% di bulan Oktober 2015). Inflasi inti berada di 4.77%, menurun dari bulan sebelumnya (dibandingkan konsensus 4.91%, 5.02% di bulan Oktober 2015). Pada pertemuan Dewan Gubernur 17 November 2015, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.50%, fasilitas pinjaman pada level 8.0% dan juga fasilitas simpanan Bank Indonesia pada level 5.50%. Namun menurunkan cadangan minimum sebesar 50bps efektif Desember 2015. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.47% menjadi 13,840 di akhir bulan November 2015 dibandingkan bulan sebelumnya 14,639. Neraca perdagangan tercatat surplus di bulan Oktober 2015, yakni sebesar +1.01 miliar Dollar AS (surplus +1.39 miliar pada sektor non-migas dan defisit -0.38 miliar pada sektor migas). Ekspor menurun secara tahunan -20.98% dengan penurunan terbesar pada ekspor minyak hewan/nabati, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -27.81%. Cadangan devisa menurun -0.47 miliar Dollar AS dari 100.71 miliar Dollar AS di bulan Oktober 2015 menjadi 100.24 miliar Dollar AS di bulan November 2015.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup menurun di akhir bulan November 2015 yang dilatarbelakangi oleh arus masuk asing. Sentiment positif datang muncul dari meningkatnya pasar saham regional dan pengumuman paket stimulus ke enam di minggu pertama. Keputusan BI untuk menurunkan cadangan minimum juga menjadi latar belakang dari pembelian asing. Sentiment negatif datang dari kuatnya hasil NFP AS yang meningkatkan kemungkinan kenaikan suku bunga *the fed* dan serangan di Paris. Paket stimulus jilid 6 mencakup insentif fiskal untuk zona ekonomi khusus dan memungkinkan perusahaan air minum kemas untuk melanjutkan kegiatan usaha meskipun putusan Mahkamah Konstitusi di awal tahun yang melarang monopoli swasta pada sumber daya air nasional. Pertumbuhan tenaga kerja AS dalam bulan Oktober merupakan yang terbaik selama tahun 2015. *Non-farm payrolls* meningkat secara musiman sebesar 271,000 (estimasi pasar 185,000) penambahan revisi sebesar 12,000 pekerjaan dua bulan terakhir yang membawa rata-rata tiga bulan sampai Oktober sebesar 187,000. Pemerintah berhasil melakukan *private placement* pada SPN 3 bulan yang tidak dapat diperdagangkan dengan jumlah yang besar 10.168tn pada 6.75%. Kemenkeu juga menerbitkan SPN 9 bulan yang tidak dapat diperdagangkan melalui *private placement* yang dimana telah memberikan sentiment positif ke pasar. Pihak asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar 19.75 triliun Rupiah di bulan November 2015 (bulanan +3.74%), yakni dari 528.76 triliun Rupiah di tanggal 30 Oktober 2015 menjadi 548.52 triliun Rupiah di tanggal 30 November 2015, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 38.15% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (37.10% di bulan sebelumnya). *Yield* di bulan November untuk 5 tahun turun -27bps menjadi 8.50% (8.77% Oktober 2015), 10 tahun turun -25bps menjadi 8.62% (8.87% Oktober 2015), 15 tahun turun -37bps menjadi 8.75% (9.12% Oktober 2015), dan 20 tahun turun -36bps menjadi 8.81% (9.17% Oktober 2015).

Disclaimer:

Group Link Fixed Income adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.